

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di suatu negara sebagai lembaga keuangan *Intermediary*. Bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Selain menjalankan kedua fungsi tersebut, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral.

Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Syariah terbagi dua macam yaitu ibadah dan muamalah (Ismail, 2011:11). Ibadah dilakukan sebagai sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan muamalah ditujukan untuk bagaimana seharusnya manusia berkomunikasi atau berhubungan satu sama lain dalam berbagai aspek/bentuk sesuai dengan yang telah Allah SWT tetapkan. Salah satu bentuk muamalah tersebut adalah kegiatan ekonomi yang seluruh kegiatannya harus dilandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF). Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). FDR dalam perbankan konvensional lebih dikenal dengan istilah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sukarno dan Syaichu (2006) menyatakan semakin tinggi LDR maka laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan optimal. Hal ini juga berlaku pada FDR, kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal (Widyaningrum, 2014 : 970).

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank,

tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. (Dendawijaya : 2009).

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus. NPF merupakan salah satu instrument penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi intepretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah (Ekaputri : 2014).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Return On Asset*). Rasio ini mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan *asset*.

Hal-hal tersebut di atas menimbulkan keingintahuan penulis untuk melakukan penelitian pengaruh *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Perfoming Finance* (NPF) terhadap *Return On*

Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Dalam skripsi ini penulis memberi judul: “**Pengaruh *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio***

(CAR), dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017” dan mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang sedang penulis tempuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Finance* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?

1.3 Batasan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah tersebut sangat luas untuk dibahas dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk membatasi

masalah-masalah yang akan dibahas. Untuk itu pembahasan hanya akan dibatasi sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Akhir Triwulan Bulan Maret, Juni, September, dan Desember Bank Syariah Mandiri, mulai tahun 2013 hingga tahun 2017.
2. Variabel yang digunakan adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).
3. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik dengan model analisis regresi berganda.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR), rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Non Performing Finance* (NPF) dan rasio *Return On Asset* (ROA) dan mengetahui seberapa besar pengaruh FDR, CAR, dan NPF terhadap ROA. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Financing Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Finance* (NPF) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri, diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi akademisi, untuk memperkaya khazanah literatur kepustakaan ekonomi khususnya pada perbankan syariah mengenai *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA)
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai kinerja, Bank Syariah Mandiri khususnya kepada para nasabahnya serta masyarakat umum yang tertarik terhadap perbankan syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi dalam lima bab, secara keseluruhan kelima bab tersebut merupakan satu rangkaian pembahasan yang saling terintegrasi dan saling terkait. Dengan demikian sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub yaitu, latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai Konsep Perbankan Syariah (Pengertian Perbankan Syariah, Fungsi dan Jenis-jenis Bank, Penggunaan Dana Bank, Dasar Bank Syariah), Laporan Keuangan yang terdiri dari (Pengertian Laporan Keuangan, Pihak-pihak yang Berkepentingan, Jenis Laporan Keuangan), Rasio Keuangan yang terdiri dari (*Financing Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran Teoritis, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai Metode Penelitian yang terdiri dari beberapa sub yaitu Ruang Lingkup Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian. Kemudian bab ini juga membahas tentang Metode

Analisis Data yang terdiri dari beberapa sub yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi sekilas tentang Bank Syariah Mandiri, dan deskripsi data mengenai (*Financing Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA), pada Bank Syariah Mandiri. Dalam bab ini dipaparkan hasil analisis statistik berupa fungsi regresi yang terbentuk, interpretasi fungsi yang terbentuk, regresi, uji asumsi klasik (heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan normalitas), uji signifikansi (Uji t dan Uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, juga memberikan saran-saran yang membangun sebagai solusi dari permasalahan yang telah dikemukakan, dan keterbatasan penelitian.